

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mayoritas penduduk Jorong Muaro mau bermata pencaharian sebagai penambang emas, karena Nagari Sungai Kambut memiliki potensi tambang emas khusus di Sungai Batanghari sehingga mengundang pihak penambang emas masuk ke wilayah ini. Penyebab banyak penduduk asli bekerja sebagai penambang emas karena lemahnya penegakan hukum dalam mengatasi permasalahan tentang pertambangan tanpa izin, kondisi ekonomi, semakin rendah pendapatan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sebelumnya masyarakat bekerja sebagai penambang emas tradisional dengan alat dulang dengan mengandalkan kemampuan fisik dengan hasil emas yang dihasilkan sedikit, dengan adanya tambang emas modern yang mengubah pola pikir masyarakat untuk mendapatkan uang yang banyak dan cepat, mereka beralih bekerja sebagai penambang emas modern. Walaupun banyak risiko nyawa yang menjadi taruhan saat melakukan penambangan emas. Namun karena keinginan untuk meningkatkan pendapatannya mereka rela bekerja keras demi mensejahterakan dan mencukupi kehidupan sehari-hari keluarganya. Dengan adanya pendapatan yang meningkat masyarakat yang bekerja sebagai penambang emas juga dapat memenuhi gaya hidup mereka, membeli yang mereka mampu sesuai dengan hasil dari pendapatannya menyebabkan masyarakat Jorong Muaro Mau memilih bekerja sebagai penambang emas sekita 80% dari 180 KK, di Jorong Muaro Mau.

Aktivitas Penambangan rakyat yang dilakukan secara ilegal di Jorong Muaro Mau, Nagari Sungai Kambut, Kabupaten Dharmasraya, Lokasinya terutama di daerah aliran Sungai Batanghari dan anak sungainya. yang melakukan pertambangan emas Sebagian besar penduduk asli bekerja di industri pertambangan emas modern, dengan sejumlah kecil orang luar yang menyumbangkan sumber daya keuangan mereka. Peralatan sederhana atau peralatan kapal sedot digunakan dalam operasi penambangan rakyat yang dibiayai pemilik modal, keterkaitan antara pemilik modal penambang emas diikat oleh nilai kerja saling percaya, saling membutuhkan, dengan kesepakatan material hal ini berkaitan dengan aktivitas pertambangan emas.

Penduduk Nagari Sungai Kambut waktu bekerja sebagai penambang tradisional dampak positif pekerjaan pertambangan dapat dilakukan dengan waktu kerja yang dapat disesuaikan dengan keinginan, hubungan sosial masyarakat dan penambang kegiatan gotong royong, acara pernikahan masih terjalin dengan erat, resiko kesehatan kecil. Dampak negatif kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tempat tinggal masih terbuat dari kayu dan ukuran kecil, tingkat pendidikan tergolong rendah, rata-rata keluarga keluarga penambang hanya tamat SD hingga SMP, karena berpandangan masyarakat berpandangan pendidikan masih kurang penting karena hanya menghabiskan uang. Tingkat kesehatan masih rendah tidak semua penambang terdata BPJS kesehatan dan status sosial masih rendah masih kurang dihargai keberadaan dalam masyarakat karena keadaan ekonomi yang rendah. Namun setelah bekerja sebagai penambang modern dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi kondisi sosial ekonomi penambang emas lebih sejahtera dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi yang mencakup aspek

pendapatan meningkat, tempat tinggal rumah yang sudah menggunakan batu semen dan aset lahan, kendaraan motor dan mobil, tingkat pendidikan keluarga penambang meningkat hingga ke perguruan tinggi karena penambang emas telah memiliki pandangan bahwa pentingnya pendidikan, tingkat kesehatan baik, adanya kemampuan finansial melakukan pengobatan oleh penambang emas dengan menggunakan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, status sosial meningkat dengan lebih dihargai keberadaan di masyarakat karena ikut diundang dalam kegiatan masyarakat upacara adat batagak penghulu, kenduri, dan dampak negatif hubungan sosial antara penambang emas modern dengan masyarakat sekitar yang kurang berinteraksi, memudar budaya gotong royong, individual, dan resiko kecelakaan kerja tinggi, gaya hidup masyarakat yang konsumtif.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan observasi dan wawancara mengenai penelitian “Dampak Keberadaan Pertambangan Emas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, Studi Kasus Penambang Emas di Jorong Muaro Mau, Nagari Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung”. Aktivitas pertambangan rakyat yang dilakukan masyarakat dari bermacam golongan, baik masyarakat pribumi, maupun orang luar yang telah lama mengeruk hasil bumi di Kabupaten Dharmasraya, khususnya di Nagari Sungai Kambut, Jorong Muaro Mau harus adanya penertiban dan pengawasan dalam berbagai aspek, baik dalam segi regulasi (hukum), maupun dalam implementasi hukum tersebut tanpa adanya tebang pilih. Maka dalam hasil tersebut penulis memiliki beberapa saran

1. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Penambang emas dapat memperkuat kesejahteraan penduduk dengan berkolaborasi secara aktif dengan komunitas

lokal. Hal ini melibatkan komunikasi terbuka, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan ekonomi lokal, serta partisipasi dalam proyek-proyek pengembangan komunitas.

2. Pemberdayaan ekonomi lokal merupakan salah satu strategi yang sangat penting dalam upaya penambang emas untuk memberikan dampak positif pada kesejahteraan penduduk setempat. Berikut ini adalah beberapa cara konkrit di mana penambang emas dapat melaksanakan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain menciptakan lapangan kerja langsung di sektor pertambangan, penambang emas dapat memberikan dukungan finansial dan teknis kepada usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah tersebut. Hal ini bisa berupa penyediaan modal usaha, pelatihan manajemen, atau akses pasar bagi produk-produk UKM lokal. Dengan mendukung pertumbuhan UKM, penambang emas membantu diversifikasi ekonomi lokal dan menciptakan sumber-sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat setempat.
3. Penambang emas dapat berkontribusi pada diversifikasi ekonomi lokal dengan mendukung pengembangan industri pariwisata dan kerajinan lokal. Mereka dapat memberikan bantuan finansial dan promosi untuk membangun objek wisata atau membantu pengrajin lokal dalam memasarkan produk-produk kerajinan mereka. Ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru dalam sektor pariwisata dan kerajinan, tetapi juga memperkenalkan pendapatan baru ke dalam ekonomi lokal.
4. Dengan melaksanakan strategi-strategi pemberdayaan ekonomi lokal ini, penambang emas dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan iklim investasi yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi penambangan emas di wilayah tersebut.

5. Upaya konservasi lingkungan yang bertanggung jawab adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan penambangan emas dan kesejahteraan penduduk setempat. Penambang emas harus mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan mereka, seperti praktik penambangan yang ramah lingkungan dan rehabilitasi lahan pasca-tambang.

Penambang emas dapat berperan dalam meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan bagi penduduk setempat. Ini bisa melibatkan penyediaan beasiswa, pelatihan keterampilan, dan program pengembangan profesi untuk membantu meningkatkan kemampuan penduduk dalam mencari pekerjaan yang lebih baik. Pengelolaan Air dan Sanitasi: Akses yang aman dan layak terhadap air bersih dan sanitasi merupakan hak dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Penambang emas dapat berinvestasi dalam infrastruktur air dan sanitasi, serta edukasi tentang praktek higiene yang baik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat setempat. Partisipasi Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan lokal dan pengelolaan sumber daya adalah langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan keadilan dalam penambangan emas. Penambang emas dapat mendukung forum-forum partisipatif dan dialog antar-stakeholder untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan solusi berkelanjutan

